

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati. Sampel yang digunakan sejumlah 85 responden. Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pelatihan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati, hal ini berdasarkan hasil analisis statistik uji t, diketahui bahwa variabel pelatihan kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,003 dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,051. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,051 > 1,664$ ), maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati.
2. Disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati, hal ini berdasarkan hasil analisis statistik uji t, diketahui bahwa variabel disiplin kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,952. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,004 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,952 > 1,664$ ), maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati.
3. Motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati, hal ini berdasarkan hasil analisis statistik uji t, diketahui bahwa variabel motivasi kerja memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$

sebesar 4,772. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,772 > 1,664$ ), maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati.

4. Pelatihan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Dua Kelinci Kabupaten pati, hal ini berdasarkan hasil analisis statistik uji F, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 dan  $F_{hitung}$  sebesar 45,209. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $45,209 > 3,11$ ), maka  $F_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati. Selain itu diketahui besarnya koefisien determinasi (*R Square*) pada penelitian ini sebesar 0,612. Artinya 61,2% perubahan dalam produktivitas kerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja. Sisanya 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan sumbangan kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi karyawan PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan sebagai bahan referensi mengenai pelatihan kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi perusahaan hendaknya dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan harus lebih memaksimalkan pelatihan kerja karyawan, memperketat disiplin kerja karyawan dan juga lebih meningkatkan motivasi kerja karyawan terhadap karyawan PT. Dua Kelinci Kabupaten Pati, dan diantara ketiga variabel independen tersebut yang paling berpengaruh atau memiliki pengaruh dengan nilai angka tertinggi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah variabel motivasi kerja, sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan lagi motivasi kerja karyawan.

